

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN**

1924 – 1955

SKRIPSI

Oleh

Anan Almuchari

NIM: 06041281520066

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN 1924 – 1955**

SKRIPSI

Oleh

Anas Almuahari

NIM: 06041281520066

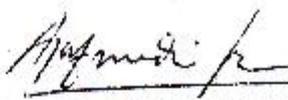
Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing 1,


Dra. Yunani Hasan, M. Pd
NIP.195603101986032005

Pembimbing 2,


Dra. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pend. Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN 1924 – 1955**

SKRIPSI

Oleh

Anan Almuchari

NIM: 06041281520066

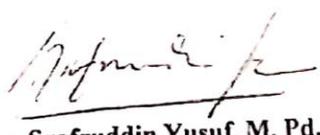
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing 2,

Pembimbing 1,


Dra. Yunani Hasan, M. Pd
NIP.195603101986032005


Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D
NIP. 196109231987031001

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**


Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN 1924 – 1955**

SKRIPSI

Oleh

Anan Almuchari

NIM: 06041281520066

Program Studi Pendidikan Sejarah

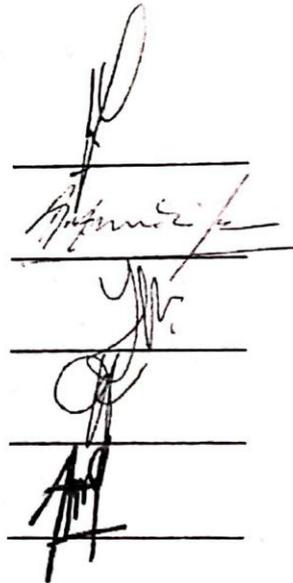
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 13 Desember 2019

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--|
| 1. Ketua | : Dra. Yunani Hasan, M. Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D |
| 3. Anggota | : Dr. Syarifuddin, M. Pd |
| 4. Anggota | : Dr. Hudaidah, M. Pd |
| 5. Anggota | : Adhitya Rol Asmi, M. Pd |



Indralaya, Desember 2019

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN 1924-1955**

SKRIPSI

Oleh

Anan Almuchari

NIM: 06041281520066

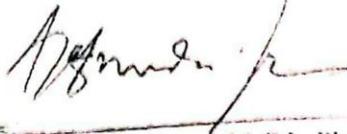
Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,


Dra. Yuhani Hasan, M. Pd
NIP.195603101986032005

Pembimbing 2,


Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pend. Sejarah


Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM MADRASAH
QUR'ANIYAH DI PALEMBANG TAHUN 1924-1955**

SKRIPSI

Oleh

Anan Almuchari

NIM: 06041281520066

Program Studi Pendidikan Sejarah

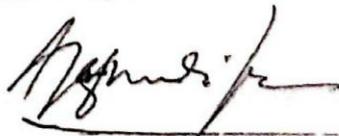
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing 1,



Dra. Yuzani Hasan, M. Pd
NIP.195603101986032005

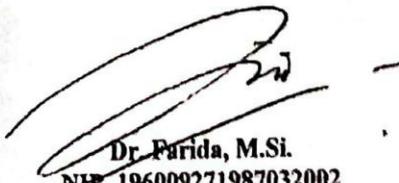
Pembimbing 2,



Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anan Almuchari

NIM : 06041281520066

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang Tahun 1924 - 1955" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2019



Anan Almuchari

06041281520066

PRAKATA

Skripsi dengan judul Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang Tahun 1924-1955 disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Yunani Hasan, M. Pd dan Drs. Syafruddin Yusuf, M. Pd., Ph. D sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph. D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M. Si Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Dr. Syarifuddin, M. Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Syarifuddin, M. Pd, Dr. Hudaidah M. Pd, dan Adhitya Rol Asmi, M. Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan sejarah kedepannya.

Indralaya, Desember 2019

Penulis



Anan Almuchari

Segala puji bagi Allah SWT karena nikmat dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan, shalawat beriring salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat, keluarga dan umat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan Skripsi ini dan rasa terimakasihku kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Ahmad Farok dan Ibu Hj. Solha, yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan, bimbingan, do'a, serta kasih sayangnya dengan tulus dan ikhlas.**
- ❖ Saudaraku tersayang Ranny Futriyanti serta Romzoni Firdaus Elza dan Dian Parmana Putra serta Putri Helda, yang selalu memberikan semangat dan arahan selama ini.**
- ❖ Untuk keluarga besarku, keluarga besar Bapak H. M.Nur dan keluarga besar bapak Acis. Terimakasih telah menjadi penyemangatku.**
- ❖ Dosen Pembimbingku Dra. Hj. Yunani Hasan, M.Pd. dan Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. Terimakasih atas bimbingan, ilmu, arahan, dan waktu yang telah ibu dan bapak berikan.**
- ❖ Koordinator program studi pendidikan sejarah Dr. Syarifuddin, M. Pd yang telah memberikan motivasi serta dukungan kepada kami mahasiswa pendidikan sejarah.**
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Hj. Yunani Hasan, M. Pd., Ibu Dr. Farida, M. Si., Bapak Drs. Alian Sair, M. Hum., Bapak SyafruddinnYusuf, M. Pd., Ph.d., Bapak Drs. Supriyanto, M. Hum, Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd., Bapak Dedi Irwanto, S. S., M.A., Bapak Dr. Syarifuddin, M. Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M. Si., Ibu Dra. Sri Kartika, Bapak Adhitya Rol Asmi, M. Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita**

Surbakti, M. Pd., terimakasih atas ilmu, bimbingan, waktu, serta arahan yang telah kalian berikan.

- ❖ Admin program studi pendidikan sejarah Bapak Agung Dwi Riski, S. Pd., terimakasih atas bantuan dan bimbingan selama ini**
- ❖ Kepada Siti Nurhardiyanti, yang tiada hentinya selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi selama ini. Terimakasih juga telah sangat membantuku dari awal hingga akhir perjalanan dalam penulisan skripsi ini.**
- ❖ Para sahabat, teman, saudara, Siti Nurhardiyanti, Brian Antono, Apriyani Putri Rezeki, Ari febiani, Oktavia Indriani, Ika Suryani, Sandra Ryan Prabowo, M. Thahir, Merry Susanti, Rohani, A. Gusti Fansury, Rillo Abyudaya, Werdo Sujatmiko, Kurniawati**
- ❖ Seluruh teman-teman seperjuanganku mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2015, Hengki Afrizal, Fajri Ramadani, Ari Dwi Putra, Thiara Anendita, Eko Wahyudi, Riska Anggraini, Niswatul Mutia, dan seluruhnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu**
- ❖ Keluarga Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES).**
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.**

Motto: “Fastabiqul Khoirot” Berlomba-lombalah dalam hal kebajikan.

Berguru kepalang ajar, bagai bunga kembang tak jadi (ilmu yang dituntut secara tidak sempurna, tidak akan berfaedah).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI.....	iv
PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI.....	v
PERSEYUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI.....	vi
PERNYATAAN.....	vii
PRAKATA	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9

2.1 Teori Siklus Ibnu Khaldun	9
2.2 Sistem Pendidikan Madrasah	10
2.3 Madrasah di Indonesia	12
2.4 Madrasah di Sumatera Selatan	14
2.4.1 Madrasah di Palembang	17
2.5 Kondisi Kota Palembang.....	19
BAB II METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	25
3.2.1 Heuristik.....	25
3.2.2 Kritik Sumber.....	26
3.2.3 Interpretasi	29
3.2.4 Historiografi	30
3.3 Pendekatan	31
3.3.1 Pendekatan Antropologi.....	31
3.3.2 Pendekatan Sosiologi	32
3.3.3 Pendekatan Agama.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Sejarah Berdirinya Madrasah Qur'aniyah.....	34
4.2 Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah Tahun 1924- 1955.....	38
4.2.1 Perkembangan Kurikulum	38
4.2.2 Perkembangan Sarana dan Prasarana.....	45
4.2.3 Perkembangan Tenaga Pengajar	48
4.2.4 Perkembangan Siswa dan Aktivitas Madrasah Qur'aniyah	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Madrasah Sumatera Selatan Tahun 1924-1955	16
Tabel 2.2 Jumlah Madrasah Palembang Tahun 1924	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Keresidenan Palembang	21
Gambar 2.2 Peta Wilayah Kota Palembang	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Usul Judul Skripsi.....	62
Lampiran 2: Persetujuan Seminar Proposal	63
Lampiran 3: Tabel Perbaikan Seminar Proposal.....	64
Lampiran 4: Bukti Perbaikan Seminar Proposal	65
Lampiran 5: Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	66
Lampiran 6: Surat Permohonan SK Pembimbing	67
Lampiran 7: Surat Keterangan Pembimbing	68
Lampiran 8: Surat Permohonan SK Penelitian	70
Lampiran 9: Surat Keterangan Penelitian	71
Lampiran 10: Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran 11: Biodata Narasumber Wawancara	75
Lampiran 12: Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi	79
Lampiran 13: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I	80
Lampiran 14: Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	82
Lampiran 15: Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	84
Lampiran 16: Tabel Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 17: Bukti Perbaikan Makalah Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 18: Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	87
Lampiran 19: Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana.....	88
Lampiran 20: Surat Keterangan Lulus Artikel.....	90
Lampiran 21: Tabel Perbaikan Skripsi.....	91

Lampiran 22: Bukti Perbaikan Skripsi.....	92
Lampiran 23: Izin Jilid Skripsi.....	93
Lampiran 24: Pengesahan Skripsi Oleh Dosen Pembimbing	94
Lampiran 25: Pengesahan Skripsi Oleh Tim Penguji	95
Lampiran 26: Denah Madrasah Qur'aniyah Palembang.....	96
Lampiran 22: Denah Perpindahan Madrasah Qur'aniyah Kampung 15 Ilir	97
Lampiran 23: Daftar tenaga Pendidikan Madrasah Qur'aniyah 1924-1955	98
Lampiran 24: Tabel Perkembangan Madrasah Qur'aniyah 1924-1955.....	99
Lampiran 24: Gambar	102

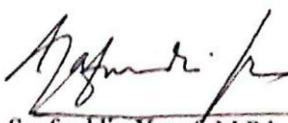
ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang Tahun 1924 - 1955". Adapun rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana sejarah berdirinya madrasah Qur'aniyah, bagaimana perkembangan lembaga pendidikan Islam madrasah Qur'aniyah di Palembang tahun 1924-1955 dan bagaimana kurikulum di madrasah Qur'aniyah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginformasikan dan menjelaskan sejarah berdirinya madrasah Qur'aniyah, menjelaskan perkembangan lembaga pendidikan Islam madrasah Qur'aniyah di Palembang tahun 1924-1955 dan menjelaskan kurikulum di madrasah Qur'aniyah. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan langkah-langkah heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan antropologi, pendekatan sosiologi dan pendekatan agama. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan keterangan bahwa madrasah Qur'aniyah merupakan madrasah yang sudah ada sejak zaman kolonial Belanda, yang berdiri pada tahun 1924. Awal berdirinya sistem pengajaran di madrasah Qur'aniyah masih sangat sederhana, karena pengajarannya dilaksanakan di sebuah langgar dengan mempelajari pendidikan agama Islam seperti mengaji dan mempelajari ilmu-ilmu dasar Al-Qur'an. Seiring dengan berkembangannya zaman, madrasah Qur'aniyah juga mengalami perkembangan di beberapa bidang, seperti perkembangan dari segi bangunan tempat belajar, perkembangan kepengurusan, perkembangan dalam segi metode pengajaran, dan perkembangan dari segi kegiatan yang dilakukan. Perkembangan ini tidak terlepas dari semakin banyaknya jumlah murid yang ingin belajar di madrasah Qur'aniyah.

Kata Kunci: Perkembangan, Lembaga Pendidikan Islam, Madrasah Qur'aniyah, Palembang
Pembimbing 1


Dra. Yunani Hasan, M.Pd.
NIP. 195603101986032005

Pembimbing 2


Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D
NIP. 196109231987031001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi


Dr. Syafruddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This research is entitled "The Development of Madrasa Qur'aniyah Islamic Educational Institution in Palembang in 1924 - 1955". The formulation of the problem to be discussed was how the history of the establishment of Madrasa Qur'aniyah, how the development of Madrasa Qur'aniyah Islamic educational institutions in Palembang in 1924-1955 and how the curriculum in the Madrasa Qur'aniyah. This research was conducted with the aim to inform and explain the history of the establishment of the Madrasa Qur'aniyah, to explain the development of Madrasa Qur'aniyah Islamic educational institutions in Palembang in 1924-1955 and to explain the curriculum in the madrasa Qur'aniyah. The research method used in this study was a historical research method using heuristic steps, source criticism, interpretation, and historiography, while the approach used was the anthropological approach, sociological approach and religious approach. An explanation that the Madrasa Qur'aniyah is a madrasa that has existed since the Dutch colonial era, which was founded in 1924. The early establishment of the teaching system in the Madrasa Qur'aniyah is still very simple, because the teaching is carried out in a violation by studying Islamic religious education such as reading Qur'an and learn the basic sciences of the Qur'an. Along with the development of the times, madrasa Qur'aniyah also experienced developments in several fields, such as developments in terms of the building of learning, management development, developments in terms of teaching methods, and developments in terms of the activities carried out. This development is inseparable from the increasing number of students who want to study in the Madrasa Qur'aniyah.

Keywords: Development, Islamic Educational Institution, Madrasah Qur'aniyah, Palembang.

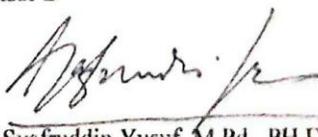
Advisor 1



Dra. Yunani Hasan, M.Pd.

NIP. 195603101986032005

Advisor 2



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., PH.D

NIP. 196109231987031001

Approved by,

Coordinator of the Study Program



Dr. Syafruddin, M.Pd

NIP. 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eksistensi lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah diakui oleh sejarah. Sebelum pendidikan sekolah formal diperkenalkan oleh Belanda, pesantren dan pengajian Al-Qur'an di masjid dan surau adalah satu-satunya pendidikan non formal yang ada bagi rakyat biasa. Dalam perkembangan berikutnya, lembaga pendidikan Islam ini juga mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman serta mengambil bentuk-bentuk lembaga pendidikan yang lebih modern. Oleh karena itu, maka muncullah bentuk sekolah madrasah dan sekolah Islam, disamping bentuk pendidikan tradisional pesantren (Furchan, 2004:15).

Madrasah sendiri merupakan lembaga pendidikan yang tumbuh setelah adanya masjid. Salah satu faktor yang menyebabkan tumbuhnya madrasah adalah karena masjid telah penuh sebagai tempat kegiatan belajar dan hal ini sangat mengganggu aktivitas pelaksanaan ibadah sholat. Di samping itu juga, pengetahuan pun telah banyak pula berkembang, yang disebabkan oleh perubahan zaman dan kemajuan peradaban manusia. Oleh karenanya untuk dapat mempelajari pengetahuan tersebut, sebagian mata pelajaran perlu diterapkan metode tanya jawab, perdebatan, dan pertukaran pikiran (Daulay, 2012:47). Hal inilah yang menyebabkan fungsi masjid sudah tidak sesuai untuk digunakan sebagai tempat belajar, karena dapat mengganggu proses beribadah.

Menyadari akan pentingnya pembaharuan sistem pendidikan agama Islam di Indonesia serta sekaligus mengantisipasi akan menjauhnya umat Islam dari agamanya akibat sistem pendidikan Barat yang mulai mendominasi, maka mulailah umat Islam agak sedikit bersikap terbuka dalam menerima kenyataan-kenyataan sosial di masyarakat yang semakin modern (Zuhairini, 2006:223).

Pada tahun 1908 timbul semacam kesadaran baru dari masyarakat Indonesia pada kalangan ulama Islam, yaitu untuk memperbaharui kegiatan pengajaran sistem pendidikan Islam. Ulama-ulama yang ada pada waktu itu menyadari bahwa sistem pendidikan langgar dan pesantren tradisional mereka sudah tidak begitu sesuai lagi dengan iklim Indonesia, serta jumlah murid yang belajar pun dari hari ke hari semakin bertambah, maka sangat dirasakan kebutuhan untuk memberikan pelajaran agama di madrasah atau sekolah Islam secara teratur (Hasbullah, 1995:59). Oleh karena itu, pada sistem pendidikan di madrasah mulai dibenahi dan kurikulumnya tidak lagi mengkhususkan pada pendidikan agama saja, tetapi juga telah dimasukkan ilmu pengetahuan umum yang lebih luas serta disejajarkan dengan pengetahuan umum seperti pada sekolah umum yang sederajat.

Ulama yang telah sangat berjasa dalam menggagaskan tumbuhnya madrasah di Indonesia adalah Syekh Abdullah Ahmad, yang telah mendirikan Madrasah Adabiyah di Padang pada tahun 1909. Lalu kemudian diikuti dengan berdirinya madrasah lain, yaitu Madrasah Diniyah di Padang Panjang pada tahun 1915. Sementara itu surau yang pertama kali yang menerapkan sistem kelas dalam proses belajar mengajarnya adalah Sumatera Thawalib Padang Panjang pada tahun 1921. Kemudian di Jawa juga pada tahun 1919 telah didirikan Madrasah Salafiyah yang terletak di Tebuireng, Jombang. Pada periode ini sistem pendidikan madrasah sudah dikenal hampir di seluruh wilayah Nusantara, baik yang didirikan dengan usaha pribadi ataupun oleh organisasi-organisasi Islam. Jenjang pendidikan mulai dari tingkat rendah, bahkan sebagian sudah ada yang menerapkan hingga jenjang tingkat menengah sampai tingkat tinggi (Hasbullah, 1995:60).

Dikalangan organisasi Islam juga giat melaksanakan pembaharuan dalam bidang pendidikan, tercatat diantaranya yang termasyur adalah organisasi Muhammadiyah yang didirikan di Yogyakarta oleh K.H Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Dalam bidang pendidikan Muhammadiyah juga sudah menerapkan sistem pendidikan yang modern, yang telah juga ikut mempengaruhi arah perubahan pendidikan agama Islam di Indonesia. Madrasah-madrasah tersebut, baik yang dikelola oleh organisasi, maupun baik yang dikelola secara pribadi, belum menunjukkan keseragaman dalam berbagai hal seperti lamanya masa belajar,

jenjang pelajaran, serta kurikulum yang diterapkan. Dalam perbandingan antara bobot mata pelajaran agama dan pelajaran umum pun, juga berbeda antara satu madrasah dengan madrasah lainnya (Daulay, 2012:49).

Di ibukota Keresidenan Palembang pada tahun 1900, bentuk dan sistem pendidikan tradisional kemudian makin dikritik. Untuk dapat bersaing dengan sektor pendidikan kolonial, maka para ulama Islam di Palembang mulai mengadakan pembaharuan, sehingga isi maupun bentuk struktur organisasi pengajaran agama banyak mengalami perubahan pada masa penjajahan kolonial Belanda, sebelum tahun 1925 pengajaran agama di Palembang masih bersifat tradisional dan belum diperkenalkannya dengan sistem madrasah (Peeters, 1997:146).

Pengajaran hanya diberikan di langgar dan di masjid kepada kelompok murid dari usia yang berbeda-beda. Pertama-tama diajarkan mengaji Al-Qur'an tanpa terlalu memperhatikan pemahaman naskah yang dibaca maupun lagu yang tepat. Tahap awal ini kemudian disusul dengan pengajaran bahasa Arab yang berupa menghafal naskah sederhana. Murid yang telah mampu menguasai bahasa Arab, kemudian diizinkan untuk mengikuti pelajaran berupa membaca kitab kuning dalam bahasa Arab serta memberikan komentar dalam bahasa Melayu. Setelah seiring berkembangannya pemikiran ulama Palembang, maka muncul sistem pendidikan Islam yang bersifat formal (Peeters, 1997:146).

Kemunculan sistem dan lembaga pendidikan Islam bersifat formal di Keresidenan Palembang, tidak dapat dilepaskan dari upaya tokoh-tokoh dan organisasi Islam untuk memperbaharui sistem pendidikan Islam tradisional yang selama ini telah berjalan ditengah masyarakat, baik dirumah, langgar, maupun masjid. Upaya pembaharuan yang sangat awal di keresidenan Palembang tampak telah dilakukan pada awal abad ke-20 (Ismail, 2014:94).

Sebelum tahun 1925 belum terdapat lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal serta terorganisir dengan baik sebagaimana sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah kolonial. Kebangkitan awal lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal tampaknya baru terjadi sejak tahun 1925. Laporan pemerintah kolonial menyebutkan bahwa pendirian sekolah agama sejak tahun 1925 di Iliran

dan Uluu Palembang menandai tahapan pembaharuan proses pelebagaan pendidikan agama setelah tahun 1925 (Ismail, 2014:95).

Pembaharuan itu pun terjadi atas peran yang dilakukan oleh ulama yang telah selesai menempuh pendidikan Islam di Timur Tengah. Ketika kembali dari studinya yang cukup lama di Timur Tengah, para ulama ini langsung berkiprah secara aktif sebagai pendiri dan pengelola berbagai madrasah yang terdapat di Palembang. Madrasah-madrasah di Palembang telah menunjukkan ciri-ciri serta unsur-unsur modern di dalamnya, seperti sistem klasikal, kurikulum yang teratur, penyajian materi pelajaran agama dan pelajaran umum, perjenjangan kelas menurut tingkatan usia, serta kemampuan dan formalisasi evaluasi belajar dalam bentuk surat kenaikan kelas ataupun ijazah kelulusan.

Dapat dikatakan bahwa hampir semua pendiri dan pengelola madrasah yang terdapat di Palembang adalah alumni studi Islam di Harmain dan Mesir. Salah satunya adalah Madrasah Qur'aniyah dan tokoh pencetus pendidikan yang terdapat di madrasah ini yaitu K.H Kemas M. Yunus yang merupakan seorang alumni madrasah di Mekkah (Hasanadi, 2014:80-81).

Pada awal berdirinya tahun 1924, madrasah Qur'aniyah menempati ruangan bawah langgar Kemas H. Akib di lorong Landrad 15 Ilir Palembang. Ternyata dalam masa dua tahun tempat ini sudah tidak dapat menampung murid-murid yang berjumlah sekitar 100 orang. Untuk mengatasi hal itu, maka tahun 1926 tempat belajar dipindahkan kerumah Kemas H. Akib (Balai Penelitian IAIN Raden Fatah Palembang, 1995:17).

Selanjutnya kemajuan yang dicapai madrasah Qur'aniyah demikian pesatnya, hingga memerlukan ruang belajar tambahan. Pada tahun 1928 bersama anggota keluarga dan mitra dagangnya, Kemas H. Akib membentuk suatu panitia sekolah yang ditugaskan untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk proyek madrasah Qur'aniyah. Di dalamnya turut andil seorang patronasi yang bernama Kiagus H. Toha, beliau merupakan seorang komisioner perdagangan karet, yang selama puncak perdagangan karet berhasil mengumpulkan harta sebesar Nlg. 100.000 lebih. Setelah dikumpulkan dana sebesar Nlg. 20.000, kemudian dimulailah pembangunan gedung sekolah baru pada tahun 1928, kemudian atas

bantuan tanah wakaf dari Kemas H. Usman, bangunan ruang belajar baru dapat dirampungkan sebanyak enam lokal yang bertempat di jalan Sayangan kampung 15 Ilir, diresmikan pada tahun 1929, kemudian sebagai kepala sekolah diangkat K.H Kemas M Yunus. Dari tempat inilah bangunan yang menjadi titik tolak dari pengembangan dan kemajuan Madrasah Qur'aniyah (Peeters, 1997:149)

Seiring dengan berkembangnya zaman perubahan pun terus terjadi, tepatnya di tahun 1955 Madrasah Qur'aniyah ini pun mendapat suatu pengaruh perubahan. Madrasah Qur'aniyah mulai dipengaruhi alternatif baru yang bersifat kontradiktif. Disatu pihak Madrasah Qur'aniyah ingin menerapkan pemikiran kependidikan printisnya secara murni, sedangkan dilain pihak madrasah Qur'aniyah membutuhkan jumlah tenaga pengajar yang berpendidikan non madrasah untuk mengajarkan mata pelajaran umum (Hasil Kajian Lapangan 1, 10 Oktober 2019). Hal inilah yang telah memicu sistem pendidikan madrasah ini bersifat mendua, yang kemudian pada akhirnya Madrasah Qur'aniyah, berubah dan terpecah menjadi dua, sehingga memiliki dua haluan yang berbeda, disatu sisi madrasah Ibtidai'yah berada dibawah naungan Kemenag, kemudian disisi lain SMP dan SMA Qur'aniyah berada dibawah naungan Kemendikbud (Balai Penelitian IAIN Raden Fatah, 1995:28).

Madrasah Qur'aniyah yang didirikan oleh ulama asli Palembang ini sudah berdiri sejak masa Belanda dan telah menjadi bagian dalam hal kemajuan pendidikan agama Islam yang ada di kota Palembang serta masih tetap aktif dalam hal memberikan pendidikan, dan yang juga telah banyak memberikan pengaruh serta mewarnai perjalanan sejarah yang ada di kota Palembang, kemudian Madrasah Qur'aniyah ini juga telah menghasilkan alumni yang menjadi tokoh besar, yaitu Gubernur Ali Amin, Walikota Rasjad Nawawi, Walikota RHA. Arifai Tjek Yan, K.H.O Gadjahnata (Hasil Kajian Lapangan 1, 12 Oktober 2019).

Madrasah Qur'aniyah mampu bertahan hingga sekarang telah hampir mendekati satu abad lamanya, oleh karena itu sudah tergolong bangunan yang sudah cukup tua yang terdapat di Kota Palembang yang masih memiliki fungsi yang tetap dalam memberikan pendidikan bagi masyarakat sekitar. Hal inilah yang

memacu penulis untuk mengetahui lebih banyak mengenai perkembangan Madrasah Qur'aniyah ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik dan memutuskan untuk menulis skripsi ini dengan mengambil judul “Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang Tahun 1924 – 1955”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis pilih, maka permasalahan yang akan ditulis adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Qur'aniyah?
2. Bagaimana perkembangan lembaga pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang tahun 1924 – 1955?

1.3 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesimpang siuran dan kesalahan dalam penulisan skripsi “Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah di Palembang Tahun 1924 – 1955”. Penulis membatasi ruang lingkup masalah dengan, skup spasial, skup temporal, dan skup tematikal.

1. Skup Spasial

Skup spasial berguna untuk mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dari peristiwa yang hendak diteliti. Dalam penelitian ini wilayah yang hendak diteliti, yaitu berada di Madrasah Qur'aniyah di daerah Jalan Segaran kelurahan 15 Ilir Palembang.

2. Skup Temporal

Skup temporal berhubungan dengan kurun waktu kapan peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil batasan waktu yang mulai dari tahun 1924 sampai pada tahun 1955. Penulis mengambil batasan waktu pada tahun 1924 dikarenakan pada tahun itu didirikannya madrasah Qur'aniyah. Peneliti mengambil batasan di tahun 1955, karena pada tahun ini, madrasah Qur'aniyah terbagi menjadi dua haluan sistem pendidikan, yang mana terdapat Kemenag yang menaungi

Madrasah Ibtidai'yah dan Kemendikbud yang menaungi SMP dan SMA Qur'aniyah.

3. Skup Tematikal

Skup tematikal adalah pembatasan masalah berdasarkan ruang lingkup tema yang akan diteliti agar tidak keluar dari masalah penelitian. Adapun tema yang dibahas adalah dimulai dari sejarah berdirinya serta perkembangan dari madrasah Qur'aniyah yang ditinjau dari segi bangunan, sistem pendidikan, kurikulum, dan aktifitas yang dilakukan oleh madrasah Qur'aniyah.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah Qur'aniyah
2. Untuk mengetahui perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Qur'aniyah tahun 1924 – 1955

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Daerah Setempat

Dapat menjadi masukan dan informasi serta referensi bagi penulis dan generasi muda serta instansi-instansi pemerintah yang terkait khususnya masyarakat Palembang.

3. Bagi Mahasiswa FKIP

Menambah pengetahuan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Sejarah umumnya dan penulis khususnya penulisan sejarah lokal yang ada di Palembang yaitu Eksistensi dari Madrasah Qur'aniyah.

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan potensi bangsa, termasuk juga dapat menjaga dan membrikan pengaruh positif terhadap madrasah Qur'aniyah

DAFTAR PUSTAKA

BUKU - BUKU

- Amiruddin. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2018. *Kota Palembang Dalam Angka*. Palembang: CV Alief Media Grafika.
- Badan Pusat Statistik Palembang. 2018. *Kecamatan Ilir Timur I: Dalam Angka*. Palembang: CV Alief Media Grafika.
- Balai Penelitian Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 1995. *Ulama Sumatera Selatan Pemikiran dan Perjuangan*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Daliman. 2018. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Daulay, H. Haidar Putra, 2012. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Selatan*. Palembang: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Furchan, H. Arief, 2004. *Transformasi Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Hasanadi, Seno., 2014. *Perkembangan Pendidikan Islam di Kota Palembang 1925-1940*. Padang: CV. Talao Sumber Rezeki.
- Hasbullah, 1995. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ihromi, T.O., 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Irwanto, Dedi dan Sair Alian. 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: eja-publisher.
- Ismail, 2014. *Madrasah dan Pergolakan Sosial Politik di Keresidenan Palembang*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Kartodirdjo, Sartono., 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

- Kartodirdjo, Sartono., 2016. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Nasution, S., 2012. *Metode Research: Penelitian ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nawawi, H. Hadari., 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, Moh., 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peeters, Jeroen., *Kaum Tuo-Kaum Mudo: Perubahan Religius di Palembang 1821-1842*. Diterjemahkan oleh S. Maimoen, 1997. Jakarta: INIS.
- Priyadi, Sugeng., 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahman, Saipul dan Azhari., 2011. *Sejarah Kota Palembang: Nama Kampung, Pasar, dan Nama Jalan*. Palembang: CV. Karima Sukses Mandiri.
- Ratna, Nyoman Kutha., 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santun, Dedi Irwanto M, dkk. 2010. *Iliran dan Uluan: Dinamika dan Dikotomi Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Sevilla, Consuelo G., *Pengantar Metode Penelitian*. Diterjemahkan oleh A. Tuwu, 1993. Jakarta: UI-Press.
- Sjamsuddin, Helius., 2016. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekanto, Soerjono. 1985. *Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Subana, dan Sudrajat., 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subhan, Arief., 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad Ke-20: Pergumulan Antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta: Kencana.
- Wiranata. 2011. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Zed, Mustika., 2003. *Kepialangan politik dan Revolusi Palembang 1900-1950*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Zuhairini, 2006. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL

- Akhiruddin, KM., 2015. **Lembaga Pendidikan Islam di Nusantara.** *Jurnal Tarbiya.*, 1 (1): 195-219.
- Bafadol, Ibrahim., 2017. **Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.** *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam.*, 6 (11): 59-72.
- Fajar, Abbas Sofwan Matlail, 2019. **Perspektif Ibnu Khaldun Tentang Perubahan Sosial.** *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i.*, 6 (1): 1-11
- Kosim, Muhammad., 2007. **Madrasah Indonesia: Pertumbuhan dan Perkembangan.** *Tadris.*, 2 (1): 42-57.
- Maskur, M., 2017. **Eksistensi dan Esensi Pendidikan Madrasah di Indonesia.** *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.*, 4 (1): 101-119.
- Muslim Asrul., 2012. **ASHOBIYAH IBN KHALDUN: Konsep Perubahan Sosial Di Indonesia.** *Jurnal Sulesana.*, 7 (2): 138-148
- Riyuzen, 2017. **Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam.** *Jurnal Pendidikan Islam.*, 8 (11): 145-165.